

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CIRC (*COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOTISION*) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV MIN 4 MEDAN

Ajeng Sestya Ningrum

Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Medan

E-mail: ajengsestya@gmail.com,

Salminawati

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate, Medan Sumatera Utara, 20371

E-mail: salminawati@uinsu.ac.id

Riris Nurkholidah Rambe

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate, Medan Sumatera Utara, 20371

E-mail: ririsnurkholida@uinsu.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1.) Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa dengan menggunakan Model Konvensional di MIN IV Kota Medan, 2.) Hasil Belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran CIRC di MIN IV Kota Medan, 3.) Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di kelas IV MIN 4 Kota Medan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain penelitian *quasi eksperimental desain (non equivalent control group design)* dengan kegiatan *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada kelas V MIN 4 Kota Medan, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal ini dapat dilihat berdasarkan rata-rata dari hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran CIRC adalah 83,33 sedangkan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional adalah 76,33. Berdasarkan dari hasil uji t dimana diperoleh $\text{Sig.}(2.\text{tailed}) < 0,05$ ($0,00 < 0,05$).

Kata Kunci: *Model Pembelajaran CIRC, Hasil Belajar Siswa*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan dasar bagi seseorang agar memiliki hidup yang lebih terarah dan bertujuan. Dengan demikian, pendidikan memiliki peran yang sangat berpengaruh karena memiliki bagian yang penting dalam diri setiap individu. Pendidikan

adalah suatu kekuatan yang dinamis dalam kehidupan setiap individu, yang mempengaruhi perkembangan psikisnya, mentalnya, emosionalnya, social dan etisnya.¹Maka dari itu, pendidikan hakikatnya mengubah perilaku seseorang menjadi lebih baik dalam setiap aspek kehidupannya. Tujuan pendidikan adalah terwujudnya manusia ideal atau manusia yang dicita-citakan sesuai nilai-nilai dan norma-norma yang di anut.²Contoh manusia ideal yang menjadi tujuan pendidikan ialah: manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, cerdas, terampil sehingga menjadi insan kamil.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MIN 4 Kota Medan pada guru bahasa indonesia kelas IV dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih tergolong rendah. Hal tersebut terlihat dari hasil ujian semester ganjil siswa kelas IV pada tahun pelajaran 2019/2020. Diperoleh data bahwa hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV-A hanya 10 orang yang tuntas dari jumlah keseluruhan 30 siswa dengan melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 70. Hanya 10 orang siswa yang mendapatkan nilai 80, selebihnya masih dibawah KKM dan harus melakukan pengulangan (*remedial*). Masalah ini dilatarbelakangi oleh kurangnya minat dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran serta proses belajar mengajar yang cenderung monoton sehingga siswa merasa kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran yang monoton seperti ini akan sulit mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Kajian Pustaka

1. Pengertian Belajar

Menurut James Owhittaker belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan.³Menurut Winkel belajar adalah proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya, belajar adalah aktivitas mental/fisik yang berlangsung dalam interaksi aktif

¹Rosdiana A Bakar, *Pendidikan Suatu Pengantar*, (Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis, 2012), hlm.23.

²Waini, Rasyidin, *Filsafat Pendidikan*, (Bandung: UPI Press, 2006), hlm.4.

³Mardianto, , *Psikologi Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2012), hlm.45.

dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap.⁴Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses yang dimana bertujuan untuk mengubah perilaku seseorang, menanamkan nilai, membentuk keperibadian. Belajar dapat dilakukan dimana saja, kapan saja, dan dengan siapa saja karena belajar merupakan interaksi aktif dengan oranglain maupun lingkungan. Belajar juga merupakan perubahan kemampuan yang terjadi dalam diri manusia setelah berproses terus menerus.

Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa pendidikan sangat berpengaruh dalam kehidupan, baik secara individu maupun kelompok. Sehingga tujuan pendidikan harus tercapai mengingat peran nya yang sangat penting bagi agama, masyarakat, bangsa dan Negara. Maka untuk mewujudkan pendidikan yang baik itu harus didukung oleh semua pihak dan didapatkan di semua tempat, terutama pada pendidikan formal.

2. Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep serta menyelesaikan masalah. Menurut teori dan pengalaman agar kelompok kohesif (kompak dan partisipatif), tiap anggota kelompok terdiri dari 4-5 orang, siswa heterogen (kemampuan, gender, karakter), ada kontrol dan fasilitasi, dan meminta tanggung jawab hasil kelompok berupa laporan atau persentasi.⁵ Model pembelajaran ini terdiri dari anggota kelompok yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Sehingga setiap siswa di tuntut untuk aktif dan berperan serta dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran ini terdiri dari anggota kelompok yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Sehingga setiap siswa di tuntut untuk aktif dan berperan serta dalam proses pembelajaran.

Sehingga dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah suatu pendekatan atau cara yang dilakukan dalam proses belajar mengajar yang

⁴Purwanto, , *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011), hlm.38.

⁵Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017), hlm. 230.

dimana pembelajaran dilakukan secara berkelompok untuk mendorong kerja sama dan keaktifan siswa dalam menyelesaikan persoalan pembelajaran.

3. Model Pembelajaran CIRC

CIRC adalah singkatan dari *Cooperative Integrated Reading And Composition*, yang dikembangkan oleh Stevans, Madden, Slavin, dan Farnish yang termasuk salah satu model pembelajaran *Cooperative Learning*. Model CIRC adalah gabungan program membaca, menulis, dengan menggunakan pembelajaran baru dalam pemahaman bacaan dan menulis.⁶ Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) ini merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok belajar kecil yang terdiri dari jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa yang heterogen. Dan diawali dengan memberikan wacana sesuai dengan topic pembelajaran, kemudian peserta didik bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana yang diberikan guru, lalu menuliskan hasilnya setelah itu membacakan hasil diskusinya di depan kelas dan di tutup dengan memberikan penguatan berupa kesimpulan yang dilakukan guru dengan siswa.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya. Perubahan mencakup aspek tingkah laku secara menyeluruh baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, hal ini sejalan dengan teori Bloom yang mengatakan bahwa hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga ranah, yaitu: kognitif, (hasil belajar yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi), afektif (hasil belajar terdiri dari kemampuan menerima, menjawab, dan menilai), dan psikomotorik (hasil belajar terdiri dari keterampilan motorik, manipulasi, dan kordinasi *neuromuscular*).⁷ Hasil belajar tidak hanya bermanfaat untuk mengetahui

⁶Miftakhul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 221.

⁷ Nurmawati, *Evaluasi Pendidikan Islam*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 53.

tercapainya tujuan instruksional, dalam hal ini perubahan tingkah laku siswa tetapi juga sebagai umpan balik bagi upaya memperbaiki proses belajar.⁸

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hal yang penting dalam proses belajar mengajar, karena memuat tentang keberhasilan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam proses belajar sehingga mampu menunjukkan perubahan dalam setiap peserta didik. Perubahan kemampuan yang terjadi dalam diri peserta didik dindai dengan perubahan tingkah laku yang dapat diamati dan diukur dengan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 4 Kota Medan Jl. Karya Kec.Medan Barat dan dilaksanakan pada semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *Quasi Experiment*. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental* (eksperimen semu) yang merupakan pengembangan dari *True Experimental Design* karena memiliki kelompok control tetapi tidak berfungsi penuh mengontrol variable luar yang mempengaruhi pelaksanaan penelitian.⁹

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.¹⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV Min 4 Kota Medan Jl.Karya Kec.Medan Barat tahun pelajaran 2019/2020 pada semester genap yang terdiri dari 4 kelas, dengan masing-masing siswa berjumlah 30. Sehingga total keseluruhan populasi menjadi 120 siswa. Sedangkan sampel yang di ambil adalah dua kelas dengan masing-masing siswa 15 sehingga menjadi 30 siswa.Dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* karena pengampilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi

⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 26.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.77.

¹⁰Sugiyono, hlm.80.

itu. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi dan tes. Serta dilakukan dengan uji statistic t-test.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini berlandaskan pada pertanyaan apakah terdapat pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa, bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia, dan apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan model pembelajaran CIRC terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Pada penelitian ini kedua kelompok berdistribusi normal dan homogeny. Hasil awal yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil pretes yang diberikan pada masing-masing siswa yang menunjukkan hasil masih di bawah KKM.

Setelah dilakukan uji hipotesis hasil belajar siswa secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak, sedangkan H_a diterima. H_a menyatakan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran CIRC lebih tinggi daripada menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen 83,3 sedangkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model konvensional 76,33. Setelah dilakukan analisis hasil belajar terdapat beberapa hal yang menyebabkan perbedaan nilai rata-rata siswa, penyebabnya antara lain sebagai berikut :

Siswa di kelas eksperimen merasa nyaman belajar karena proses pembelajaran yang dilakukan berbeda dengan biasanya yang hanya dengan ceramah saja, selain itu juga diberikan kelompok dengan teman sehingga belajar lebih aktif dan komunikatif. Hal ini juga disebabkan karena model pembelajaran CIRC tidak hanya menekankan pada materi saja, tetapi juga meningkatkan rasa tanggung jawab dan interaksi serta daya siswa sehingga siswa tidak merasa bosan.

Setelah dilakukan pengolahan data hasil penelitian, secara umum, penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa

ini terlihat dari cara menjawab soal postes siswa kelas eksperimen dengan rata-rata tes 83,33 sedangkan pada kelas control dengan rata-rata 76,33.

Berdasarkan hasil uji *T-Test For Equality Of Means* diperoleh Sig. (2-tailed) diperoleh nilai 0,00. Jika rumusan hipotesis yaitu $H_0 : \sigma > 0,05$ artinya tidak ada perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan siswa kelas control (tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran CIRC) dan $H_a \sigma < 0,05$ artinya terdapat perbedaan hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok control (terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran CIRC), maka dari hasil output disimpulkan bahwa H_a diterima karena $\sigma < 0,05$ artinya bahwa terdapat pengaruh hasil belajar bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran CIRC.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut (1) Penggunaan model pembelajaran konvensional maka diperoleh hasil belajar Bahasa Indonesia siswa di kelas IV MIN 4 Kota Medan dengan nilai pretes rata-rata siswa sebesar 66,00 kemudian setelah diberikan materi unsur-unsur puisi dan dilakukan postes nilai rata-rata siswa diperoleh sebesar 76,33. (2) Penggunaan menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) maka diperoleh hasil belajar bahasa Indonesia siswa di kelas IV MIN 4 Kota Medan dengan nilai rata-rata pretes sebesar 57,00 dan setelah diberikan perlakuan diperoleh nilai rata-rata postes menjadi 83,33. (3) Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) terhadap hasil belajar siswa kelas IV MIN 4 Kota Medan jika dibandingkan dengan model pembelajaran Konvensional. Nilai rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 83,33 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional sebesar 76,33 Perbedaan nilai pretes dan postes di kelas Eksperimen memiliki selisih 26,33, sedangkan perbedaan nilai pretes dan postes di kelas kontrol memiliki selisih 10,33.

Daftar Pustaka

- Abu Bakar, Rosdiana. *Pendidikan Suatu Pengantar*, Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis, 2012.
- Huda, Miftakhul. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Mardianto. *Psikologi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, 2012.
- Purwanto. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Ngalimun. *Strategi dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Nurmawati. *Evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung: Ciptapusaka Media, 2016.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta. 2016.
- Rasyidin, Waini. *Filsafat Pendidikan*, Bandung: UPI Press, 2006.